

PELATIHAN DAN PRAKTEK TEKNIK PENYAMPAIAN PUBLIC SPEAKING SECARA EFEKTIF DI SMK BIT BINA AULIA DESA BOJONG KULUR KAB. BOGOR.

Hendra Permadi, Sugeng Prayetno, Bayu Izzatul Haq, Chica Darmaynti, Cindy Amelia, Dini
Aminarti, Irgiawan Fauzi, Khorib Nuryana, Mochamad Fikri

hendrapermadi507@gmail.com, sugengprayetno61@gmail.com,
bayuizzatul1813@gmail.com, cichadamayanti040@gmail.com, cindya025@gmail.com,
diniimhafidzoh@gmail.com, irgiawan77@gmail.com, khoribnuryana@gmail.com ,
mocfikri3011@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berbicara dan rasa percaya diri pada dasarnya adalah bakat yang dimiliki setiap orang dan dapat dikembangkan melalui pelatihan, bukan melalui bakat. Berbicara di depan audiens merupakan salah satu soft skill dalam seni komunikasi. Kemampuan berbicara di depan audiens ini sangat bermanfaat bagi perkembangan diri anak. Namun banyak anak yang masih kurang percaya diri, tidak memahami materi pelajaran, dan bahkan tidak tahu cara melakukannya. Oleh karena itu, agar kemampuan public speaking anak di masa depan dapat meningkat. Kurikulum disusun sebagai pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri berbicara di depan umum, memahami informasi yang telah disampaikan, dan melatih berbicara di depan umum yang efektif dan tepat. SMK Bit Bina Aulia sendiri melaksanakan pelatihan selama satu hari. Anak-anak akan menerima instruksi berbicara di depan umum dan praktik langsung selama sesi. Pelaksanaan program diawali dengan observasi tahap pertama, dilanjutkan dengan orientasi, pemberian materi, praktik, dan evaluasi. Mengingat semangat anak-anak untuk belajar dan kesiapan mereka untuk mencoba berlatih dengan percaya diri di hadapan mereka, hasil pelatihan ini dinilai positif. terus ditingkatkan, maka harus dimulai sejak usia dini. Hal ini menjadi landasan dalam program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Bit Bina Aulia dan diikuti oleh 27 siswa termasuk siswi.

Kata kunci: Pelatihan, *Public Speaking*, Percaya Diri Teknik public speaking yang efektif

1. PENDAHULUAN

Publik speaking merupakan suatu keterampilan yang bermanfaat dalam berbagai kegiatan, dimulai dari lingkungan akademis, dunia bisnis dan sosial. Kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya membantu individu menyampaikan ide dan informasi, tetapi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dalam era kemajuan informasi saat ini, dimana komunikasi yang efektif menjadi peran penting untuk mencapai tujuan yang semakin relevan.

Oleh karena itu, kemampuan berbicara di depan umum bukan sekedar bawaan; mereka harus dikembangkan melalui suatu proses. Anda akan memperoleh keterampilan komunikasi

yang efektif dengan latihan dan instruksi yang konsisten. Kekakuan verbal dapat dihilangkan melalui komunikasi, memungkinkan seseorang berbicara dengan lancar dan jelas sambil menggunakan gerak tubuh sebagai isyarat nonverbal untuk mendukung gagasan atau pesan. Hal ini membuat seseorang menjadi komunikator yang baik. Berbicara dengan artikulasi yang jelas dan menjaga pengendalian diri untuk melewati gejala demam panggung adalah dua cara untuk meningkatkan keterampilan komunikasi Anda (Diana et al., 2023)

Berbicara di depan khalayak atau berkumpul dalam jumlah besar dikenal dengan istilah public speaking. Hal ini berupaya untuk mencerahkan, mendidik, menjelaskan, mempengaruhi, dan mengubah gagasan komunitas tertentu pada waktu dan lokasi tertentu (Nguyen & Tong, 2024). Berbicara di depan audiens adalah cara lain untuk mengkomunikasikan informasi, dan memerlukan kemampuan bahasa yang teratur dan kuat agar audiens dapat memahami apa yang dibicarakan. (Mashudi, 2020)

Selain itu, berbicara di depan umum memberikan kesempatan kepada orang untuk meningkatkan harga diri mereka dan mengatasi segala kecemasan atau kekhawatiran yang mungkin mereka miliki ketika berbicara di depan audiens (Razali et al., 2023). Berkat hal ini, mereka akan memperoleh rasa percaya diri yang dibutuhkan untuk tampil percaya diri di depan umum (Annissa & Putra, 2021). Masyarakat dapat memaksimalkan kapasitas komunikasi sosialnya dengan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum (Razali et al., 2023).

Sehingga keberhasilan seorang pembicara bergantung pada tingkat kepercayaan diri yang dimiliki. Berbicara di depan umum adalah suatu proses di mana seseorang menyampaikan informasi kepada sekelompok orang dengan cara yang terstruktur, bertujuan untuk memberi informasi, mempengaruhi serta menghibur audiens. Aktivitas ini bukanlah hal yang mudah dan memerlukan keterampilan berbahasa yang baik. Rasa takut dan kecemasan sering menjadi tantangan besar, terutama bagi yang baru memulai dan belum berpengalaman dalam berbicara di depan umum. Hal ini juga dialami oleh siswa serta siswi SMK BIT BINA AULIA di Desa Bojong Kulur, Kabupaten Bogor. Kemampuan siswa dan siswi untuk tampil di depan umum masih terhambat oleh berbagai faktor seperti rasa malu, kurangnya kepercayaan diri, ketakutan, serta penggunaan bahasa dan kalimat yang belum efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan pelatihan public speaking guna meningkatkan mental dan keterampilan berbicara mereka di hadapan publik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu pelatihan dan praktik.

Berdasarkan hasil evaluasi, dampak dari kegiatan tersebut sangat berpengaruh. Antusiasme dan keseriusan peserta yang mengikuti rangkaian acara yang diselenggarakan oleh Mahasiswa dan mahasiswi PKM Universitas Panca Sakti Bekasi dari awal hingga akhir menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara mereka secara progresif.

Siswa serta siswi SMK BIT BINA AULIA Kab. Bogor dapat belajar lebih banyak lagi melalui pengabdian masyarakat ini. Dalam hal ini, tim kelompok PKM memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan kelas yang akan membantu pemahaman dan keberhasilan penerapan teknik public speaking. Penulis melakukan proyek pengabdian

pada masyarakat bertajuk “Teknik Public Speaking yang Efektif pada Siswa serta siswi SMK BIT BINA AULIA Kab. Bogor” seperti yang telah dijelaskan di atas.

2. METODE

Kegiatan dalam pelatihan public speaking ini dilaksanakan secara langsung dengan diikuti sebanyak 27 siswa dan siswi kelas 10 SMK Bit Bina Aulia Kab. Bogor selama 1 hari dari pada tanggal 14 November 2024 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama tim memberikan materi dasar public speaking. Bertujuan untuk menambah wawasan siswa dan siswi dalam berbicara di depan umum. Seperti apa yang dimaksud dengan public speaking, tujuan public speaking, jenis-jenis metode public speaking, persiapan public speaking, serta poin-poin materi yang harus disertakan dalam public speaking.
2. Upaya kedua tim menawarkan dukungan dan rekomendasi untuk sumber daya berbicara di depan umum. seperti bagaimana mengatasi rasa takut berbicara di depan umum. Apa yang membuat Anda cemas dan bagaimana cara mengatasinya. Hal ini untuk memungkinkan siswa dan siswi berlatih berbicara di depan umum.
3. Tugas selanjutnya adalah siswa berlatih dadakan public speaking, bermaksud untuk dapat mengamalkan ilmu yang telah dipelajari.
4. Kegiatan terakhir tim PKM memberikan suatu reward bagi siswa dan siswi yang sudah memberanikan diri untuk mempraktekan public speaking secara efektif dan juga memberikan reward kepada semua siswa dan siswi yang sudah berkontribusi mengikuti pelatihan ini.
5. Hal ini bertujuan agar mahasiswa setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan ini dapat berlatih berbicara di depan umum dalam kehidupan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil dari pengabdian masyarakat di SMK BIT Bina Aulia Kab. Bogor pada tanggal 14 November 2024 dengan tema Public Speaking yang efektif adalah sebagai berikut:

1. Siswa serta siswi dapat mengapresiasi penampilan siswa satu dengan lainnya.
Mengetahui untuk tampil di depan publik tidaklah mudah, tidak semua orang berani dan percaya diri. Maka dari itu, ketika ada temannya yang sedang belajar, mendapatkan ilmu baru tentang publik speaking, lalu mereka ingin mencobanya, teman-teman yang lain pun mengapresiasi dan menghargai proses belajarnya tanpa menjelekan, mengejek dan menjatuhkan temannya satu sama lain.
2. Siswa dan siswi dapat mudah beradaptasi dengan publik
Terlihat ketika siswa bertanya kepada salah satu dari kami untuk menanyakan tentang bagaimana cara mengatasi kegugupan atau grogi saat berbicara di depan publik. Ditambahnya lagi dengan pengalaman-pengalaman mereka sebelumnya yang takut ketika diminta guru untuk maju dan berbicara di depan kelas.

3. Siswa dan siswi dapat mengatasi sendiri perasaan grogi, takut, dan malu sebelum tampil di depan umum.

Pada dasarnya kemampuan public speaking tidak dapat dipelajari sekali saja, namun perlu banyak latihan untuk dapat membiasakan diri berbicara di depan umum. Akan tetapi, dengan teknik yang tepat sebelum maupun ketika berpublic speaking di depan umum, perasaan grogi,takut, malu, itu semua dapat diminimalisir.

4. Adanya perasaan puas para siswa serta siswi terhadap perkembangan kemampuan *public speakingnya*

Dengan pelatihan ini, yang sebelumnya tidak mendapatkan perhatian dari audiens kini bisa mengontrol suasana menjadi kondusif. Perasaan puas terlihat jelas dari senyumnya yang merekah serta mata yang berbinar penuh semangat dan bertambahnya kepercayaan diri siswa akan apa yang ingin disampaikan dalam praktek publik speaking. Begitu jelas berbeda antara siswa yang percaya diri dengan siswa yang belum percaya diri.

5. Siswa dan siswi dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan sopan.

Penggunaan bahasa yang baik dan sesuai dengan audiens ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari siswa dan siswi. Karena berbeda audiens, berbeda pula cara penyampaian.

6. Siswa serta siswi dapat tampil optimal

Dengan pelatihan seperti ini dapat menunjukkan keterampilan komunikasinya ketika di depan umum. Bukan hanya keterampilan yang dimiliki oleh siswa serta siswi itu sendiri, namun mereka juga mau mencoba hal-hal baru yang belum pernah mereka coba. Dan ini perlu kita apresiasi, meskipun mereka belum bisa tapi mereka mau mencoba dan semangat belajar untuk mengembangkan diri mereka.

Hasil dari kegiatan ini tidaklah cukup tertanam pada diri siswa dan siswi. Karena pada dasarnya, untuk menjadi publik speaker yang handal harus terus berlatih dan berlatih. Namun, dengan kegiatan ini setidaknya siswa dan siswi dapat lebih percaya diri dan mau mencoba karena tau dasar apa saja yang diperlukan agar dapat berpublic speaking yang baik dan efektif. Terlebih lagi di zaman yang semakin maju ini, publik speaking sangatlah penting dan dibutuhkan. Oleh karena itu dasar-dasar publik speaking harus mereka ketahui agar mereka tau harus memulai dari mana supaya dapat berpublic speaking yang baik dan efektif.

B. Pembahasan

1. Relevansi Kegiatan

Dengan Kebutuhan Siswa dan siswi Kegiatan pelatihan public speaking di SMK Bit Bina Aulia Kab. Bogor sangat relevan dengan tuntutan siswa dan siswi dalam lingkungan kerja yang semakin kompetitif. Dalam era digitalisasi dan internet saat ini, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif adalah hal yang sangat dicari oleh para pemberi kerja. Keterampilan berbicara di depan umum membantu siswa serta siswi menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan menginspirasi orang lain. Dengan

- pelatihan ini, siswa akan belajar tentang kemampuan komunikasi mereka, yang akan membantu mereka menjadi lebih percaya diri dalam berbagai situasi, baik di lingkungan akademik maupun profesional.
2. **Peningkatan Keterampilan Melalui Praktik**
Sesi praktik selama pelatihan telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung berbicara di depan umum saat melakukan presentasi di depan teman-teman sekelas mereka. Umpan balik dari guru dan teman sekelas membantu siswa serta siswi memahami kekuatan dan kelemahan penyampaian materi. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Selain itu, memiliki lingkungan praktik yang mendukung memungkinkan siswa dan siswi bereksperimen dan belajar dari kesalahan.
 3. **Dampak Jangka Panjang Pelatihan**
Dengan ini dapat membantu siswa dan siswi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Siswa serta siswi yang memiliki kemampuan berbicara di depan umum akan lebih siap untuk menghadapi wawancara kerja, presentasi di tempat kerja, dan berbagai situasi komunikasi lainnya di masa depan. Kemampuan siswa dan siswi untuk berbicara di depan umum juga dapat membantu mereka berinteraksi dengan orang lain, yang sangat penting untuk membangun jaringan profesional. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan di SMK Bit Bina Aulia Kab.Bogor untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di kalangan siswa juga siswi, sehingga mereka dapat bersaing dengan baik di dunia kerja yang semakin kompleks.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pancasakti Bekasi di SMK BIT Bina Aulia dengan tema "Public Speaking" telah memberikan dampak positif bagi peserta. Melalui pelatihan dan praktik langsung, siswa-siswi memperoleh keterampilan dasar dalam berbicara di depan umum, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengatasi kecemasan yang sering muncul saat berbicara di depan audiens. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan profesional yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja nanti nya. Sehingga para peserta menunjukkan antusiasme dan kemajuan yang berpengaruh dalam mengaplikasikan teknik-teknik public speaking yang diajarkan. Kesan yang ditangkap dari kegiatan ini adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa serta siswi dalam berbicara di depan umum, serta terbukanya wawasan mereka mengenai pentingnya keterampilan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini terbukti efektif dalam memperkenalkan dan mengembangkan kemampuan public speaking pada siswa juga siswi SMK BIT Bina Aulia Desa Bojong Kulur Kab. Bogor, yang dapat meningkatkan kualitas

sumber daya manusia dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia profesional.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis (Tim Pengabdian Kepada Masyarakat) mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Sakti Bekasi. Siswa dan Siswi SMK Bit Bina Aulia Desa Bojong Kulur Kab. Bogor sebagai peserta kegiatan pelatihan Public Speaking, kepada pihak yang terlibat membantu dalam pelaksanaan kegiatan serta berbagai pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

GALERI KEGIATAN PKM DI SMK Bit Bina Aulia Kab. Bogor



Gambar 1. Foto Pelatihan Public Speaking Di Ruangn Kelas



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Peserta Pelatihan Public Speaking

DAFTAR REFERENSI

- Annisna, J., & Putra, R. W. (2021). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbm Bakti Asih Ciledug Tangerang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 619–623. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.1031>
- Diana, A.-A., Hasanah, H. I., & Suryandari, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum: Strategi Dan Teknik Efektif. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(4), 667–671. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jurihum>
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Menghadapi Era Industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 1, 79–78. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v1i2.214>
- Nguyen, T. T., & Tong, T. T. N. (2024). Investigation into Difficulties in Public Speaking among English-majored Students at University of Phan Thiet. *International Journal of Language Instruction*, 3(1), 17–30. <https://doi.org/10.54855/ijli.24312>
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal*, 4(2), 4765–4773.